

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN  
ANAK-ANAK TERLANTAR OLEH UNIT PELAKSANAAN  
TEKNIS DAERAH PELAYANAN SOSIAL ASUHAN ANAK  
(UPTD PSAA) BUDI ASIH KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**SINTA ARIFKA ANGGRAINI  
NPM. 1731040014**



**Program Studi : Pemikiran Politik Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 H**

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN  
ANAK-ANAK TERLANTAR OLEH UNIT PELAKSANAAN  
TEKNIS DAERAH PELAYANAN SOSIAL ASUHAN ANAK  
(UPTD PSAA) BUDI ASIH KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



**Program Studi: Pemikiran Politik Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Alasan penulis memilih judul penelitian ini Karena masih banyaknya anak terlantar yang masih belum mendapatkan hak kesejahteraan dan perlindungan hukum dimana anak yang seharusnya sekolah, bermain dengan anak seusianya Sesuai dengan Undang-Undang No.35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak Pasal (1) Anak Terlantar adalah Anak yang tidak terpenuhi kebutuhannya secara wajar, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial dan Hak Anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh Orang Tua, Keluarga, masyarakat, negara, pemerintah, dan pemerintah daerah dan pada umumnya anak jalanan yang terlantar merupakan bentuk realisasi yang belum maksimal dari pemenuhan hak dan pemberian kebutuhan yang terabaikan bagi anak-anak jalanan baik dari segi perlindungan hukum maupun hak kesejahteraannya, terutama kebutuhan pokok sebagai seseorang anak yaitu kebutuhan akan pangan, kesehatan dan pendidikan seperti anak pada umumnya. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana evaluasi implementasi program pembinaan anak terlantar di unit pelaksanaan teknis daerah pelayanan sosial asuhan anak (UPTD PSAA) Budi Asih di Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi implementasi program pembinaan anak terlantar di unit pelaksanaan teknis daerah pelayanan sosial asuhan anak (UPTD PSAA) Budi Asih di Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan berpikir induktif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari responden mengenai program pembinaan anak terlantar, sedangkan data sekunder berupa berupa artikel, buku penunjang penelitian, referensi, jurnal dan situs di internet yang berkaitan dengan apa yang dilakukan dalam penelitian, serta informasi lainnya yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan informasi padanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan teori Nurcholis, bahwa implementasi program Pembinaan UPTD PSAA Budi Asih kepada Anak-Anak Terlantar di Kota Bandar Lampung

belum berjalan efektif dimana aspek masih memiliki kekurangan instruktur untuk kegiatan pelatihan. Adapun kendala lainnya kurangnya pekerja sosial yang benar-benar pekerja sosial sekitar 2 orang 1 orang perempuan dan 1 orang laki-laki, sedangkan anak anak di UPTD PSAA Budi Asih, 50 orang. Kegiatan pembinaan anak terlantar ini dapat dikatakan belum tepat sasaran meskipun dari kebijakan ini sendiri sudah jelas kegiatan pelaksanaan pembinaan tersebut ditargetkan untuk anak terlantar. Evaluasi implementasi program dilihat dari aspek kinerja menunjukkan belum optimalnya tingkat kemampuan ataupun kapabilitas para petugas UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung dalam memahami prosedur pelayanan maupun pemahaman profesi pekerjaan sosial hingga membawa dampak pada pencapaian kinerja pelayanan. Hal ini tampak dari berbagai kendala yang dihadapi para petugas dalam melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan pelayanan di UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung, maka belum dapat mewujudkan fungsi-fungsi UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung secara optimal.

Kata Kunci: evaluasi implementasi, pembinaan anak terlantar.

## ABSTRACT

The author's reason for choosing the title of this research is because there are still many abandoned children who have not received the right to welfare and legal protection where children who should go to school play with children their own age. Children whose needs are not properly met, whether physical, mental, spiritual or social and children's rights are part of human rights that must be guaranteed, protected and fulfilled by parents, family, community, state, government and local government and In general, neglected street children are a form of realization that has not been maximized in fulfilling rights and providing neglected needs for street children both in terms of legal protection and welfare rights, especially basic needs as a child, namely the need for food, health and education as a child. in general. The problem in this research is how to evaluate the implementation of the neglected child development program in the Budi Asih Child Care Social Service Regional Technical Implementation Unit (UPTD PSAA) in Bandar Lampung. This study aims to determine the evaluation of the implementation of the neglected child development program at the Budi Asih Child Care Social Service Area Technical Implementation Unit (UPTD PSAA) in Bandar Lampung. The method used in this study is a qualitative method with inductive thinking. This study used observation data collection techniques, interviews and documentation. Primary data was obtained directly from respondents regarding the neglected child development program, while secondary data was in the form of articles, books supporting research, references, journals and sites on the internet related to what was done in research, as well as other information that was not directly has the authority and information to him. The results of the study show that this research uses Nurcholis' theory, that the implementation of the UPTD PSAA Budi Asih Development program for abandoned children in Bandar Lampung City has not been effective where aspects still have a shortage of instructors for training activities. The other obstacle is the lack of social workers who are really social workers, around 2 people, 1

woman and 1 man, while the children at UPTD PSAA Budi Asih, 50 people. It can be said that the fostering activities for neglected children have not been on target even though from the policy itself it is clear that the implementation activities for fostering are targeted for neglected children. Evaluation of program implementation seen from the performance aspect shows that the level of ability or capability of UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung City officers is not yet optimal in understanding service procedures and understanding of the social work profession so that it has an impact on achieving service performance. This can be seen from the various obstacles faced by officers in carrying out the stages of service activities at UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung City, so they have not been able to realize the functions of UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung City optimally

Keywords: evaluation implementation, development of neglected children.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sinta Arifka Anggraini  
NPM : 1731040014  
Program Studi : Pemikiran Politik Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi Evaluasi Implementasi Program Pembinaan Anak-Anak Terlantar Oleh Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah didebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 30 Maret 2023

Penulis



Sinta Arifka Anggraini

NPM. 1731040014



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul : EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM  
PEMBINAAN ANAK-ANAK TERLANTAR OLEH  
UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH  
PELAYANAN SOSIAL ASUHAN ANAK (UPTD  
PSAA) BUDI ASIH KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Sinta Arifka Anggraini  
Npm : 1731040014  
Jurusan : Pemikiran Politik Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas  
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Abd Oohar, M.Si  
NIP. 197703122005011005**

**Isti Arini, M.Si  
NIP. 2021120119891007068**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam**

**Abd Oohar, M.Si  
NIP. 197703122005011005**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jl. Letkol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Evaluasi Implementasi Program Pembinaan Anak-Anak Terlantar Oleh Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung”, Oleh: **Sinta Arifka Anggraini, NPM: 1731040014**, Program Studi Pemikiran Politik Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada pukul : 10:00-11:30 WIB, Hari/Tanggal: Selasa, 11 April 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Suhandi, M.Ag**

**Sekretaris : Beko Hendro, Lc., M.Hum**

**Penguji I : Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., MA**

**Penguji II : Abd. Qohar, M.Si**

**Penguji III : Isti Arini, M.Si**



## MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَيَالِ الْوَالِدِينَ إِحْسَانًا وَذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا  
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

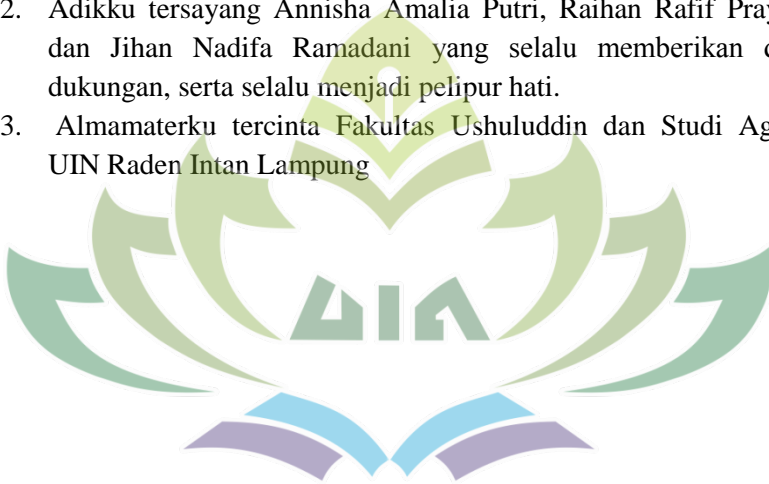
*“Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil dari pada kamu, dan kamu selalu berpaling”*  
(QS. Al-Baqarah [2]: 83).



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, penuh cinta kasihnya yang telah memberikan saya kekuatan, dan telah menuntun dan menyemangati menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku Ayah Arif Mutasam dan Ibu Junariah yang telah membimbing dan berkorban jiwa dan raga, kasih sayang, do'a dan motivasi Ayah Ibu selalu menguatkan langkahku, membuatku tegak dan melangkah menatap hari-hariku meskipun dalam kesulitan. Kuucapkan terima kasih semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat-Nya kepada Ayah dan Ibu.
2. Adikku tersayang Annisha Amalia Putri, Raihan Rafif Prayoga dan Jihan Nadifa Ramadani yang selalu memberikan do'a, dukungan, serta selalu menjadi pelipur hati.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung



## RIWAYAT HIDUP

Sinta Arifka Anggraini dilahirkan di Tanjung Gading, pada tanggal 3 Februari 1999, anak kesatu dari empat bersaudara, dari pasangan Ayah Arif Mutasam dan Ibu Junariah. Pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri 1 Tanjung Gading lulus tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 1 Bandar Lampung lulus tahun 2014. Pendidikan selanjutnya dijalankan di sekolah MAN 2 Bandar Lampung lulus tahun 2017, dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (SI) Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama melalui jalur undangan (SPAN-PTKIN).



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan pencipta semesta alam dan segala isinya yang telah memberikan kenikmatan Iman, Islam, dan kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita dapat mendapat syafaatnya pada hari kiamat nanti. Skripsi ini berjudul Evaluasi Implementasi Program Pembinaan Anak-Anak Terlantar Oleh Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar di UIN Raden Intan Lampung. Jika didalamnya dapat dijumpai kebenaran maka itulah yang dituju dan dikehendaki, tetapi jika terdapat kekeliruan dan kesalahan berfikir, sesungguhnya itu terjadi karena ketidak sengajaan dan karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Karena saran, koreksi, dan kritik yang proporsional dan konstruktif sangat diharapkan.

Penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z M.Ag., PhD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abd. Qohar, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sekaligus Pembimbing I Skripsi Peneliti.
4. Ibu Citra Wahyuni, M.Si, selaku sekretaris Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
5. Ibu Isti Arini, M.Si., selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan agar tersusunnya skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing dan membantu penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Pihak yang terkait serta pegawai Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat mahasiswa Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama angkatan 2017 terima kasih atas semangat yang kalian berikan.
9. Teruntuk keluarga besarku tericinta terima kasih atas doa serta motivasinya kepada peneliti.
10. Sahabat terbaikku Alifia Rizla Humairoh, S.Psi dan Adi Shambono, S.Sos terima kasih atas segala motivasinya.
11. *Time is the most valuable thing in our lives and people who are willing to sacrifice their time for others deserve respect and gratitude. Thank you for someone who has been involved and took the time to help complete this thesis.*



Bandar Lampung, 30 Maret 2023  
Penulis

Sinta Arifka Anggraini  
NPM. 1731040014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
H. Metode Penelitian.....	16
I. Kerangka Pikir.....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Evaluasi Implementasi Program.....	25
1. Pengertian Evaluasi.....	25
2. Pengertian Implementasi.....	26
3. Pengertian Program .....	29
4. Evaluasi Implementasi.....	31
B. Program Pembinaan Anak-Anak Terlantar .....	38
1. Pengertian Program.....	38
2. Pengertian Pembinaan .....	38
3. Pengertian Anak- Anak Terlantar .....	41
4. Program Pembinaan Anak Terlantar.....	42

C. Pelayanan Sosial.....	44
--------------------------	----

**BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
1. Sejarah Singkat Berdirinya UPTD PSAA Budi Asih	47
2. Visi dan Misi UPTD PSAA Budi Asih.....	47
3. Struktur Kepengurusan UPTD PSAA Budi Asih .....	48
4. Sarana dan Prasarana UPTD PSAA Budi Asih. ....	50
5. Kedudukan dan Tugas Pokok. ....	51
B. Pembinaan Anak Terlantar Di UPTD PSAA Budi Asih .	51
1. Program Pembinaan Anak-Anak Terlantar di UPTD PSAA Budi Asih.....	51
2. Program Penanganan Anak-Anak Terlantar di UPTD PSAA Budi Asih .....	57

**BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Evaluasi Implementasi Program Pembinaan Anak Terlantar di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung.....	61
---	----

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	97
B. Rekomendasi .....	98

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

1. Data Anak Terlantar di Kota Bandar Lampung Tahun 2019/2021.
2. Program Pembinaan Anak Terlantar di UPTD PSAA Budi Asih.
3. Data Informan.
4. Data Sekunder.
5. Sarana Prasarana UPTD PSAA Budi Asih.
6. Data Anak Terlantar di UPTD PSAA Budi Asih 2022.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Informan.
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara.
- Lampiran 3 : Instrumen Pengamatan di UPTD PSAA Budi Asih Dinas Sosial Provinsi Lampung.
- Lampiran 4 : Hasil Narasi Wawancara.
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Judul Skripsi.
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian Fakultas.
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung.
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian Dinas Sosial Provinsi Lampung.
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian UPTD PSAA Budi Asih Dinas Sosial Provinsi Lampung.
- Lampiran 10 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.
- Lampiran 11 : Dokumentasi Wawancara dan Foto Kegiatan UPTD PSAA Budi Asih Dinas Sosial Provinsi Lampung.
- Lampiran 12 : Surat Keterangan dan Hasil Turnitin.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Adapun judul karya ilmiah yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah **“Evaluasi Implementasi Program Pembinaan Anak-anak Terlantar Di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung”**. Untuk memahami makna judul skripsi ini, terlebih dahulu akan penulis berikan beberapa istilah yang ada dalam judul tersebut.

Evaluasi Implementasi terdiri dari 2 kata, yang pertama **evaluasi** adalah kegiatan terencana untuk mengukur, menilai, dan keberhasilan suatu program. Evaluasi merupakan cara terbaik untuk menguji efektivitas dan produktivitas.<sup>1</sup> Kata yang kedua implementasi merupakan suatu proses untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan suatu kebijakan telah dilaksanakan untuk melihat apakah proses pelaksanaan suatu kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis atau pelaksanaan yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Jadi Evaluasi implementasi adalah sebuah kebijakan, kegiatan ataupun aktivitas yang sudah disusun dengan harapan kegiatan tersebut bisa sesuai dengan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan di awal. Namun, evaluasi implementasi dalam penelitian ini bukan hanya sekedar melihat aktivitas, melainkan meninjau sejauh mana program pembinaan berjalan, tingkat

---

<sup>1</sup>Faozan Tri Nugroho, "Pengertian Evaluasi, Tujuan, Fungsi, Proses dan Tahapannya,"Bola.com, 30 November 2021, <https://www.bola.com/ragam/read/4724329/pengertian-evaluasi-tujuan-fungsi-proses-dan-tahapannya>.

<sup>2</sup>Wilda Sumarsyah, "Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Tahun 2019-2020 Di Kecamatan Lubuk Basung", *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*, Volume 3 No. 1 (2021): 25–33 <<https://doi.org/10.36085/jmpkp.v3i1.968>>.

pencapaian yang telah direncanakan dan yang telah dilaksanakan serta melihat proses interaksi antara para pembina dan warga binaan di UPTD Pelayanan Sosial Asuhan Anak Budi Asih Kota Bandar Lampung.

Program pembinaan anak terlantar adalah prosedur yang dijadikan landasan untuk menentukan isi dan urutan kegiatan pembinaan yang akan dilaksanakan.<sup>3</sup> Suatu pembinaan yang tidak mempunyai sasaran yang jelas dapat mengandung bahaya yang besar karena kegiatan itu tidak akan memiliki arah dan tujuan. Bila sasaran tidak dirumuskan maka sulit untuk dinilai berhasil atau tidaknya program tersebut. Untuk itu sasaran perlu dirumuskan dengan jelas dan tegas dan sasaran harus ada hubungannya dengan minat dan kebutuhan yang dibina. Jadi program pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan pembinaan anak-anak terlantar yaitu, program pembinaan fisik, pembinaan keterampilan, pembinaan keagamaan, pembinaan mental, pembinaan sikap dan tingkah laku di UPTD Pelayanan Sosial Asuhan Anak Budi Asih Kota Bandar Lampung.

Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih adalah yang bertempat di Jl. Urip Sumoharjo Nomor. 32 Gunung Sulah, Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. pelayanan sosial asuhan anak yang memberikan layanan dan santunan seperti Bimbingan Fisik atau pemeliharaan pertumbuhan dan perkembangan anak), bimbingan Sosial, latihan keterampilan (bakat) dan Resosialisasi (pemberian identitas baru yang di dapat dari institusi sosial), serta pembinaan lanjutan, dan memberikan tempat tinggal. UPTD PSAA Budi Asih mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah bidang sosial, baik fisik, sosial, latihan keterampilan dan resosialisasi serta pembinaan lanjut bagi anak yatim, piatu, dan yatim piatu serta anak terlantar yang berusia 1-14 tahun. Berdasarkan penjelasan tersebut UPTD PSAA Budi Asih melaksanakan urusan pembinaan

---

<sup>3</sup> Ahmad Jurnaidi, "Intensifikasi Program Pembinaan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Guru Di Lembaga Kursus Al-Qur'an Masjid Al-Falah Surabaya," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 4 Nomor 2 (2019): 231, <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/download/460/369/>.

anak-anak, oleh karena itu pembinaan ini dilakukan kepada anak-anak yatim piatu dan anak-anak telantar yang ada di Kota Bandar Lampung.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menilai suatu program kegiatan yang dilakukan oleh Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung dalam melakukan pembinaan Anak-anak Terlantar dan untuk meneliti apakah tujuan dari program tersebut tercapai atau tidak.

## B. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah sekaligus karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa harus kita jaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Hak asasi anak merupakan bagian dari hak asasi manusia yang termuat dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (UUD NRI 1945) dan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Anak. Dari sisi kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah masa depan bangsa dan generasi penerus cita-cita bangsa, sehingga setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, berpartisipasi serta berhak atas perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi serta hak sipil dan kebebasan.<sup>5</sup> Seorang anak merupakan amanah yang harus dijaga dan tidak bisa ditinggalkan ataupun diterlantarkan sebagaimana Allah berfirman dalam Qs. At-Tahrim ayat 6.

---

<sup>4</sup>Dinas Sosial Provinsi Lampung, "UPTD PSAA Budi Asih," Dinsos.Lampungprov, 21 Februari 2018, <https://dinsos.lampungprov.go.id/pages/uptd-psaa-budi-asih>.

<sup>5</sup>Meilan Lestari, "Hak Anak Untuk Mendapatkan Perlindungan Berdasarkan Peraturan Perundang - Undangan," *UIR Law Review*, Volume 1 Nomor 2 (Oktober 2017): 184, <https://journal.uir.ac.id/index.php/uirlawreview/article/download/553/614/>.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا  
يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*(QS. At-Tahrim [66]: 6).

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan tentang bagaimana cara menjaga keluarga. Dalam ayat di atas juga menjelaskan bagaimana seharusnya peran pemimpin keluarga karena peran pemimpin keluarga sangat penting dalam mendidik anggota keluarga tentang agama dan adab. Agar kelak saat dewasa menjadi pribadi yang baik dan diridai oleh Allah. Adapun kaitan ayat di atas dengan penelitian yaitu peran pelayanan sosial asuhan anak sangat dibutuhkan dalam program pembinaan anak-anak dengan merealisasikan program pembinaan anak-anak terlantar yang telah dilakukan oleh pemerintah.

Anak merupakan bagian dari amanah Allah, di mana kalangan orang tua tidak dibenarkan melalaikannya, apalagi lari dari memikul amanah besar tersebut. Perkembangan anak sebagai tunas muda pembangunan suatu negara adalah fokus yang sangat penting. Perkembangan tersebut dapat dimulai pada pemenuhan kebutuhan dasar anak itu sendiri hingga pemenuhan kebutuhan pendidikan sebagai aktualisasi diri dari anak yang nantinya akan menunjang perkembangannya. Namun pada kenyataannya yang ada saat ini di lingkungan kita pemenuhan kebutuhan kepada anak belum dapat terpenuhi secara baik oleh pihak keluarga, tidak sedikit anak bernasib terlantar baik secara jasmaninya, rohaninya

serta sosialnya yang menjadikan mereka telantar. Masyarakat yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) serta tidak sedikit anak-anak yang kehilangan serta di tinggalkan orang tuanya begitu saja selain itu keluarganya yang meninggal dan sakit, serta krisis ekonomi oleh sebagian orang menyebabkan anak putus sekolah sehingga menjadi salah satu penghambat tumbuh dan berkembangnya anak dengan baik, selain itu kemiskinan menyebabkan anak menjadi terlantar dan menjadi sasaran korban kekerasan maupun kejahatan oleh siapa saja dan dimana saja. Pemerintah sebagai pemimpin juga bertanggung jawab menjamin perlindungan dan kehidupan anak terlantar agar mereka tidak menjadi korban tindakan kriminal. Perlindungan anak mempunyai maksud sebagai suatu usaha yang mengadakan kondisi dimana setiap anak dapat melaksanakan hak dan kewajibannya.

Menurut penuturan dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo Tahun 2017, bahwa anak merupakan generasi mendatang yang akan menjadi tumpuan serta harapan bagi bangsa Indonesia dalam bersaing dengan negara -negara lain dalam membangun bangsa Indonesia yang lebih maju. Untuk dapat merealisasikan agar Indonesia memiliki anak – anak yang berkualitas serta mampu menjadi tumpuan serta harapan bagi bangsa Indonesia, anak- anak tersebut harus pintar dan sehat, dan untuk mewujudkan anak-anak yang cerdas dan sehat, baik dari keluarga, masyarakat dan negara semua perlu berperan. Menurut penjelasan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2014, anak adalah aset bagi bangsa Indonesia serta anak akan menjadi pewaris perjuangan dan cita-cita dari bangsa Indonesia serta anak tersebut akan menjadi penerus masa depan bangsa Indonesia.<sup>6</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dalam Pasal 1 ayat 1 Republik Indonesia, pengertian anak itu sendiri adalah anak sebagai orang yang

---

<sup>6</sup> Irwan Sandi, "Implementasi Kebijakan Perlindungan Anak Terlantar Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah," *JurnalKatalogis*, Volume 4 Nomor 5 (Mei 2016): 150-160, <https://media.neliti.com/media/publications/148522-ID-implementasi-kebijakan-perlindungan-anak.pdf>.

berusia di bawah 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), seseorang anak dapat dikatakan sebagai anak sejak ia masih didalam rahim hingga usia 19 tahun. Pemerintah daerah mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, tidak terkecuali dalam meningkatkan kesejahteraan bagi anak terlantar, serta pemenuhan kebutuhan dalam menyediakan kebutuhan bagi penduduknya.<sup>7</sup>

Selanjutnya Pasal 34 UUD 1945 menyatakan bahwa fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak menegaskan bahwa anak berhak atas pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosialnya sesuai dengan kebudayaan dan kepribadian bangsa untuk menjadi warga negara yang baik dan berguna bagi nusa dan bangsa. Hak anak tersebut berlaku secara universal dan telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa dalam Konvensi hak-hak anak, yaitu anak berhak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan, perlindungan, pengembangan kemampuan atau pendidikan dan kasih sayang. Namun demikian sosialisasi terhadap regulasi tersebut dimasyarakat belum maksimal, sehingga hak-hak anak dalam kehidupan bermasyarakat belum dapat terpenuhi secara optimal. Implikasi langsung dari hilangnya hak-hak anak adalah terjadinya keterlantaran anak. Hal ini dikarenakan adanya kemiskinan yang dialami oleh sebagian besar penduduk Indonesia sebagai akibat krisis ekonomi dan menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan keluarga baik di wilayah perkotaan maupun di pedesaan. Banyak keluarga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya akibat meningkatnya harga kebutuhan pokok. Salah satu upaya keluarga untuk mengatasi hal ini adalah melibatkan seluruh anggota keluarga untuk mencari nafkah. Kondisi ini mendorong anak-anak memasuki kehidupan jalanan yang seharusnya masih menjadi tanggung jawab orangtuanya. Belum pulihnya kehidupan bangsa

---

<sup>7</sup>Rizka Azizah Siregar, "Pemenuhan Hak Pemeliharaan Anak Terlantar di Kota Medan (Studi di Dinas Sosial Kota Medan)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), 17.



dari krisis, menyebabkan jumlah anak jalanan semakin meningkat populasinya.

Undang-Undang Republik Indonesia pun menjamin perlindungan kepada anak-anak, kemudian pasal 9 ayat 1 yang berbunyi, setiap anak berhak untuk memperoleh pendidikan dan juga pengajaran di dalam pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini menunjukkan bahwa Negara pun menjamin perlindungan suatu anak dan bahkan semua anak itupun berhak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Pemerintah telah memberikan kebijakan yang berupa program yaitu untuk melakukan perlindungan terhadap anak-anak yang merasa belum mempunyai hak yang sama dengan anak-anak yang lainnya. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan masyarakat. Masalah sosial anak sebenarnya perlu penanganan yang lebih serius dan juga perlunya kebijakan serta program yang dimana untuk menunjang masyarakat agar anak-anak bisa dibina dari segi sosialnya. Oleh karena itu, setiap daerah harus mempunyai suatu instansi yang bertanggung jawab di dalam penanganan masalah pembinaan pada anak. Salah satu instansi di Kota Bandar Lampung yang menangani masalah pembinaan pada anak-anak terlantar yaitu UPTD PSAA Budi Asih. Secara teknis UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung bertanggung jawab atas penanganan masalah tersebut karena berperan dalam bidang perbantuan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada anak, yaitu Program Pembinaan Anak Terlantar program tersebut sudah berjalan selama 28 tahun.

UPTD ialah salah satu sub dari program kerja dinas daerah provinsi yang kita kenal dan kebanyakan berada di tengah-tengah pemukiman warga yang diadakan oleh pemerintah setiap daerah dan setiap provinsi di Indonesia. UPTD sebagai turut andil dalam pengembangan dan pembangunan daerah. Mengenai UPTD sangat berkaitan dengan pembinaan anak

terlantar seperti yatim piatu dan yatim piatu (UPTD PSAA) Budi Asih yang merupakan bagian dari UPTD Dinas sosial.

Penanganan permasalahan anak ialah problem yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh semua pihak serta berbagai kalangan artinya disini diwajibkan untuk semua masyarakat membantu dalam menyelesaikan masalah anak, tidak hanya orangtua dan sanak saudara saja.akan tetapi semua orang yang berada dekat dengan anak. Seperti halnya mengingatkan kita betapa ajaran agama menekankan agar mengasihi anak terlantar, yatim, piatu dan yatim piatu. Memelihara psikis anak terlantar dan diwajibkan untuk mendidiknya, mengajarnya baca tulis dan profesi. Juga mewajibkan agar anak tersebut diberi tugas, kesaksiannya diterima, dan dianggap orang yang bertanggung jawab terhadap segala tingkah laku dan perbuatannya, sehingga ia tidak merasa bahwa dirinya terasingkan. Selain itu agar tidak timbul *inferiority complex* (membuat individu memandang dirinya rendah) dan psikis rumit dalam pola pikirnya. Dengan adanya perilaku baik ini kita telah mempersiapkan warga Negara shalih yang dapat memikul kewajibannya dan mengambil alih tanggung jawabnya.

Kedaaan anak terlantar saat ini sangat menyedihkan di tengah perkembangan ekonomi, politik, dan kebudayaan anak-anak terlantar tetap berusaha mempertahankan kehidupan mereka dengan melakukan pekerjaan, yang mungkin beresiko tinggi terhadap kejahatan dan kelangsungan hidup anak- anak terlantar, maka dari itu pemerintah memberikan solusi lain untuk mengatasi masalah anak-anak terlantar yaitu dengan memberikan pembinaan salah satunya di dinas sosial UPTD PSAA budi Asih. Berdasarkan data yang didapat pada Badan Pusat Statistic (BPS) kota Bandar Lampung banyaknya penyandang masalah kesejahteraan sosial daridata statistic, berikut ini merupakan data anak terlantar di kota Bandar Lampung dari tahun 2019 sampai 2021.

**Tabel 1.1**  
**Data Anak Terlantar di Kota Bandar Lampung Tahun**  
**2019/2021**

Tahun	Jumlah Anak Terlantar
2019	1.037
2020	29
2021	33

Sumber : *Badan Pusat Statistic (BPS) Kota Bandar Lampung*<sup>8</sup>

Berdasarkan data di atas jumlah anak terlantar terbanyak terdapat pada tahun 2019 yaitu berjumlah 1.037 orang. Sampai pada tahun terakhir pemerintah Kota Bandar Lampung berhasil melakukan pelayanan dan perlindungan kepada anak-anak terlantar, sehingga jumlah anak terlantar pada tahun terakhir sudah berkurang.

Ada beberapa upaya pendekatan anak-anak terlantar yang digunakan di UPTD PSAA Budi Asih dalam program pembinaan anak-anak terlantar yaitu, program pembinaan sosial, program pembinaan psikologis, dan program pembinaan keagamaan. Program pembinaan ini diberikan kepada anak-anak terlantar agar dapat membantu untuk belajar mengembangkan bakat dan minat sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam menguasai bidang tertentu serta diharapkan dapat menumbuhkan semangat didalam diri untuk keluar dari zona nyaman menjadi anak-anak terlantar sehingga ketika selesai menjalani pembinaan mampu bertahan di kehidupan selanjutnya dengan lebih baik. Berikut tabel program pembinaan anak-anak terlantar di UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung:

---

<sup>8</sup>Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, "Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial 2019-2021," BPS Kota Bandar Lampung, 2021, <https://bandarlampungkota.bps.go.id/indicator/27/176/1/banyaknya-penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial.html>.

**Tabel 1.2**  
**Program Pembinaan Anak Terlantar di UPTD PSAA Budi Asih**

No	Nama Program Pembinaan
A	Program Pembinaan Sosial 1. Pembinaan fisik 2. Pembinaan keterampilan 3. Kegiatan merajut, salon dan olah pangan
B	Program Pembinaan Psikologis 1. Pembinaan mental
C	Program Pembinaan Keagamaan 1. Pembinaan sikap dan tingkah laku 2. Pembinaan pengetahuan 3. Pembinaan kehidupan beragama

Sumber: UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung, 2022

Berdasarkan tabel di atas program pembinaan anak terlantar yang dilakukan di UPTD PSAA Budi Asih yaitu program pembinaan sosial yang memuat pembinaan fisik dan pembinaan keterampilan. Program pembinaan psikologis memuat tentang pembinaan mental dan program pembinaan keagamaan yang terdiri dari pembinaan sikap dan tingkah laku, pembinaan pengetahuan dan pembinaan kehidupan beragama.

Dalam penerapan implementasi kebijakan mengenai pengasuhan anak pasti muncul faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jalannya kebijakan tersebut, dan faktor inilah yang mengakibatkan sebuah implementasi kebijakan tersebut dapat dikatakan berhasil ataupun gagal. Maka dari itu apabila faktor yang mempengaruhi kebijakan itu baik, maka akan

terimplementasikan dengan baik kebijakan tersebut. Sedangkan apabila muncul faktor yang mempengaruhi kebijakan itu buruk, maka suatu kebijakan tersebut akan gagal diimplementasikan dengan baik tidak sesuai target pelaksanaan.

Mengenai faktor buruk yang dapat mempengaruhi implementasi kebijakan pelaksanaan program pembinaan yang ada dalam UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung, dalam kondisi pandemi Covid-19 ini dapat juga berpengaruh terhadap sistem belajar anak asuh yang ada dalam panti. Dengan perubahan sistem belajar secara daring ini tentu dapat mempengaruhi implementasi kebijakan program pembinaan anak yang sudah berjalan sebelum pandemi Covid-19 ini menyebar luas di Indonesia. Dimana dengan sistem sekolah daring ini para murid diwajibkan untuk belajar dari rumah sehingga murid cukup berada dalam panti untuk dapat mengikuti pembelajaran dari sekolahnya masing-masing. Tentunya dengan sistem seperti itu otomatis semua anak asuh panti harus mempunyai alat pendukung untuk mengakses sistem pembelajaran daring tersebut. Disinilah faktor baru yang mungkin dapat mempengaruhi implementasi kebijakan mengenai program pembinaan anak di UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung, dimana para pejabat UPTD PSAA Budi Asih tersebut harus menyiapkan teknologi yang mendukung program belajar secara daring tersebut agar pelaksanaan program pembinaan anak asuh tetap berjalan dengan lancar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Implementasi Program Pembinaan Anak-anak Terlantar Di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung”**.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus penelitian**

Fokus penelitian merupakan area spesifik yang akan diteliti, penelitian ini dilakukan di UPTD PSAA Budi Asih dalam membina anak-anak terlantar. Penelitian ini berfokus pada evaluasi implementasi program pembinaan terhadap warga binaan serta hambatan yang dihadapi selama pembinaan tersebut. Kemudian berfokus kepada evaluasi program pembinaan fisik, pembinaan keterampilan, pembinaan keagamaan, pembinaan mental, pembinaan sikap dan tingkah laku. Seperti kegiatan merajut, salon, olah pangan yang diharapkan warga binaan mampu mengembangkan keterampilan untuk tercapainya implementasi program pembinaan anak terlantar

#### **2. Sub fokus penelitian**

- a) Faktor pendukung dan penghambatan program pembinaan anak terlantar di PSAA Budi Asih dalam membina anak-anak terlantar.
- b) Keberhasilan pembinaan anak-anak terlantar oleh UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah : Bagaimana evaluasi implementasi program pembinaan anak terlantar di unit pelaksanaan teknis daerah pelayanan sosial asuhan anak (UPTD PSAA) Budi Asih di Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Berkenaan dengan itu, tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui evaluasi implementasi program pembinaan anak-anak

terlantar di unit pelaksanaan teknis daerah pelayanan sosial asuhan anak (UPTD PSAA) budi asih di Bandar Lampung

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Diharapkan hasil hasil penelitian ini berguna sebagai kontribusi dalam mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya Evaluasi Implementasi Program Pembinaan Anak-anak Terlantar di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung sehingga hal tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut. memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Program Pembinaan Anak-anak Terlantar.
- b. Sebagai sumber kepustakaan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama di masa mendatang untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan masukan dan informasi kepada masyarakat luas terhadap Program Pembinaan Anak-anak Terlantar di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat dan pegawai di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan, terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Jonathan Tribuwono dengan judul skripsi “Implementasi Kebijakan Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis dan Pengamen di Kota Makassar (Studi Kasus Pada Dinas Sosial)”, Jurusan Administrasi Negara Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin tahun 2017.<sup>9</sup> Persamaan penelitian dalam hal ini sama-sama membahas implementasi kebijakan kepada anak jalanan. Perbedaannya skripsi ini membahas tentang penerapan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 2 tahun 2008 terhadap anak jalanan di Dinas Sosial, sedangkan penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan Evaluasi Implementasi Program Pembinaan Anak-anak Terlantar Di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung.
2. Penelitian oleh Apriyani dengan judul skripsi “Model Pembinaan Anak-Anak Terlantar (Studi Kasus Di UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung)”, Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung tahun 2018.<sup>10</sup> Persamaan dalam penelitian hal ini yaitu sama-sama membahas pembinaan anak terlantar yang dilakukan oleh Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung. Perbedaannya skripsi ini lebih berfokus pada model pembinaan anak-anak terlantar, sedangkan penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan implementasi program pembinaan anak-anak terlantar di Unit Pelaksanaan Teknis

---

<sup>9</sup>Jonathan Tribuwono, "Implementasi Kebijakan Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis dan Pengamen di Kota Makassar (Studi Kasus Pada Dinas Sosial)" (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2017), 2.

<sup>10</sup> Apriyani, "Model Pembinaan Anak-Anak Terlantar (Studi Kasus Di UPTD PsaA Budi Asih Bandar Lampung)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 3.



Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung, yang dimana programnya adalah 3 model pembinaan, yaitu pembinaan sosial, pembinaan psikologis, dan pembinaan keagamaan.

3. Penelitian oleh Syamsul Arifin dengan judul skripsi “Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung”, Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung tahun 2017.<sup>11</sup> Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas pembinaan anak jalanan. Perbedaannya yaitu skripsi ini fokus pada tujuan program pembinaan anak jalanan oleh Dinas Kota Bandar Lampung sedangkan penulis membahas tentang Program Pembinaan Anak-anak Terlantar di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung.
4. Jurnal oleh Imam Sukadi dengan judul jurnal “Tanggung jawab negara terhadap anak terlantar dalam Operasionalisasi pemerintah di bidang perlindungan hak anak” Jurnal Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Brawijaya tahun 2013.<sup>12</sup> Persamaan penelitian dalam hal ini yaitu tentang tanggung jawab anak terlantar. Perbedaannya yaitu jurnal ini lebih berfokus pada tanggung jawab negara terhadap anak terlantar. Sedangkan penelitian yang penulis akan bahas tentang evaluasi pelaksanaan program Pembinaan Anak-anak Terlantar di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung.
5. Jurnal oleh Irwanto dengan judul jurnal “Pembinaan anak kurang mampu dan terlantar pada UPTD panti sosial asuhan

---

<sup>11</sup> Syamsul Arifin, "Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017), 3.

<sup>12</sup> Imam Sukadi, "Tanggung Jawab Negara Terhadap Anak Terlantar Dalam Operasionalisasi Pemerintah Di Bidang Perlindungan Hak Anak," *Jurnal Hukum dan Syariah*, Vol 5 No 2 (2017): 117, <https://media.neliti.com/media/publications/23659-ID-tanggung-jawab-negara-terhadap-anak-terlantar-dalam-operasionalisasi-pemerintah.pdf>.

anak harapan di Kota Samarinda” Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Mulawarman tahun 2017.<sup>13</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas pembinaan anak terlantar pada UPTD. Perbedaannya yaitu jika jurnal ini lebih berfokus pada faktor penghambat dan pendukung UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan di Kota Samarinda dalam melakukan pembinaan kepada anak kurang mampu dan terlantar, sedangkan penulis membahastentang evaluasi implementasi program Anak-anak Terlantar di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan serta menganalisis terkait dunia sosial baik itu berupa perspektif, fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, tingkah laku manusia, dimana tidak menganalisis hasil perhitungan angka-angka tetapi data berbentuk kata-kata, gambaran holistik secara merinci. Metode yang digunakan juga sesuai dengan buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, metode tersebut antara lain sebagai berikut :

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memahami fenomena apa yang terjadi dan dialami oleh

---

<sup>13</sup> Irwanto, "Pembinaan Anak Kurang Mampu Dan Terlantar Pada Uptd Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Dikota Samarinda," *Jurnal Administrasi Negara*, Volume 5 Nomor 1(2017): 67, [https://pdf.printfriendly.com/downloads/pdf\\_1669093145\\_2090c8A4.pdf](https://pdf.printfriendly.com/downloads/pdf_1669093145_2090c8A4.pdf).

subjek penelitian seperti perilaku, pandangan, tindakan dan lainnya.<sup>14</sup> Metode kualitatif juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik sebab dilakukan terhadap suatu kondisi yang alamiah. Proses penelitian ini peneliti langsung datang untuk mengamati serta meninjau situasi dan kondisi di UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung.

### **b. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif analitis yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu.<sup>15</sup> maka sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif atau deskriptif research yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang situasi dan kondisi selama kegiatan program pembinaan yang dijalani warga binaan di UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk menyajikan laporan tersebut.

## **2. Sumber Data Penelitian**

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelirian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019), 6.

<sup>15</sup> Kaelan MS, *Metedologi Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2016), 58.

ataupun observasi.<sup>16</sup> Sumber data penelitian ini diperoleh dari para warga binaan, diambil berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta informasi lainnya yang didapat langsung terhadap warga binaan di UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung.

Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* (menggelinding seperti bola) yaitu penggalian data melalui wawancara dari satu responden ke responden lain atau dari satu informan ke informan lainnya dan seterusnya. Teknik ini melibatkan beberapa informan yang dapat memberikan informasi secara lengkap dan benar berhubungan dengan objek penelitian.

Berikut data informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel. 1.3**  
**Data Informan**

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Eko Priono, M.M	Kepala UPTD PSAA Budi Asih
2	Hodijah, S.H	Kasubag Tata Usaha
3	Lukman Hakim, S.E	Kasi Penyantunan
4	Maryani, S.Sos	Kasi Pelayanan
5	Siti Purwaningsih, S.Pd	Kelompok Jabatan Fungsional
6	Lydia Citra Lestari	Anak Terlantar

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. sumber hukum sekunder berupa buku-buku yang memiliki keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap judul penelitian.<sup>17</sup> Data sekunder penelitian ini berupa artikel, buku penunjang penelitian, referensi, jurnal dan situs di internet yang berkaitan dengan apa yang dilakukan dalam penelitian, serta informasi lainnya yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan informasi padanya.

**Tabel 1.4**  
**Data Sekunder**

No	Jenis File	Sifat File
1.	Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak	Soft file
2.	Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak	Soft file
3.	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pasal 34	Soft file
4.	Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak	Soft file
5.	Peraturan Daerah Kota	Soft file

<sup>17</sup> Herlina Kurniati, Marnita, Aida Apriliany, "Upah Jasa Sterilisasi Pada Kucing Dalam Rangka Menekan Jumlah Populasi Kucing Perspektif Hukum Islam (Studi Pada Klinik Hewan GRANDIA Pet Care Kota Bandar Lampung)," *Jurnal ASAS*, Volume 12 Nomor 2 (Desember 2020): 100, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/8279/4201>.

	Bandar Lampung Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak	
--	---	--

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam penelitian ini:

#### a. Observasi

Metode observasi yaitu pengumpulan data dengan cara cermat dan sistematis. Dengan demikian observasi yang dilakukan akan diteliti dan dapat melihat secara langsung kondisi di lapangan. Serta mencatat kegiatan atau situasi objek yang diteliti di UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, satu pihak sebagai pewawancara dan yang lainnya sebagai terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan memanfaatkan saluran komunikasi secara wajar dan lancar.<sup>18</sup> Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti menetapkan masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun rapih untuk

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019), 302.

diajukan. Semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari informasi baik itu dari warga binaan, pegawai dan instruktur pembinaan UPTD PSAA Budi Asih yang berlangsung secara langsung bertatap muka ataupun secara online dengan memanfaatkan teknologi handphone untuk membantu dan memudahkan proses wawancara.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi Sugiyono mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>19</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini mengenai sebuah rekaman, persuratan, gambar, benda-benda yang berkaitan dengan penelitian, arsip, bahan statistik baik itu yang bersifat hard file ataupun soft file yang diperoleh melalui catatan-catatan UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung.

#### 4. Teknik Analisa Data

Proses analisis data dimulai dengan tahapan menyaring dan memilah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data, yaitu wawancara, observasi, dokumen pribadi, dokumen rahasia, gambar, rekaman dan sebagainya. Data analisis ini kemudian ditarik kesimpulan dalam metode induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus peristiwa-peristiwa kongkrit ditarik kesimpulan yang bersifat khusus ke umum.

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 21.

pengabstrakan, transformasi atau kasar yang muncul dari catatan yang diperoleh di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang memfokuskan terhadap hal pokok. Memfokuskan hanya pada hal yang penting, dicari tema, pola dan membuang hal yang tidak perlu. Peneliti memfokuskan pada data bagaimana proses berjalannya program pembinaan berupa bimbingan keterampilan, bimbingan mental, bimbingan psikologis, bimbingan agama yang difasilitasi oleh UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung.

#### **b) Penyajian Data**

Penyajian data adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan harus dapat dipahami, tidak boleh terlepas dari sumbernya dan dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang telah diperoleh berupa kegiatan rutin yaitu program pembinaan yang diikuti warga binaan yang kemudian akan peneliti olah menjadi data yang valid dan bisa digunakan untuk menarik kesimpulan.

#### **c) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data**

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.<sup>20</sup>

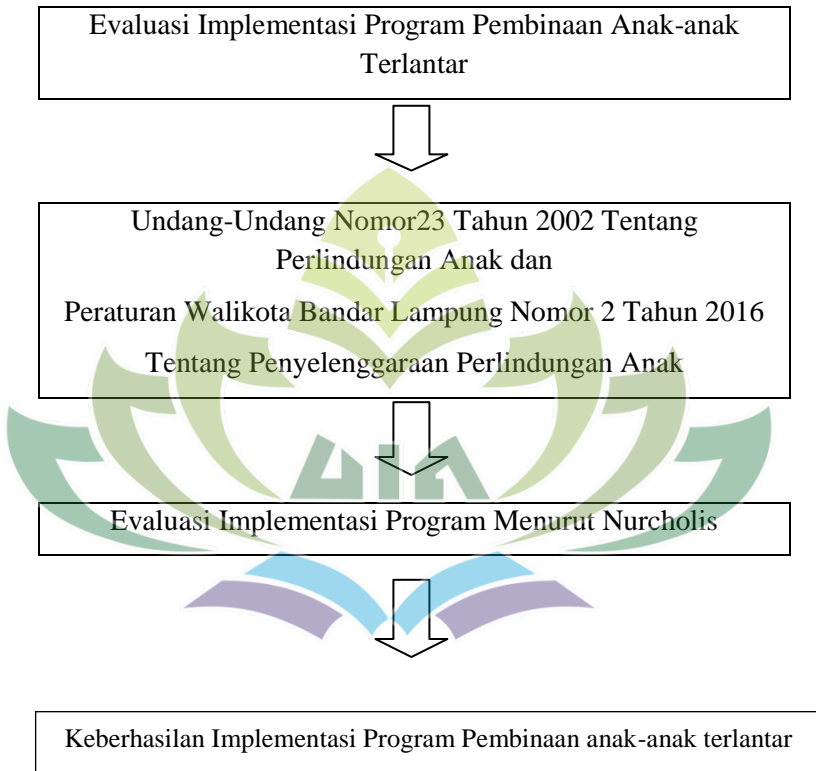
---

<sup>20</sup>Dqlab, "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif," Dqlab.id, 11 September 2020, <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>.



## I. Kerangka Pikir

Judul penelitian ini adalah Evaluasi Implementasi Program Pembinaan Anak-anak Terlantar di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung, yang bisa dijelaskan dalam kerangka sebagai berikut :





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian Evaluasi Implementasi Program Pembinaan Anak-Anak Terlantar Oleh Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil evaluasi input dari Program Pembinaan UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung terhadap anak terlantar di Kota Bandar Lampung. Dari aspek sumber daya manusia dapat dikatakan mencukupi walaupun masih memiliki kekurangan instruktur untuk kegiatan pelatihan. Sumber daya pendukung dalam sarana dan prasarana jalannya program pembinaan ini sudah mencukupi dan anggarannya cukup.

Berdasarkan dari hasil evaluasi proses pelaksanaan pembinaan anak terlantar, di UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung bahwa dalam pelaksanaan program pembinaan hasil penanganan anak terlantar oleh UPTD PSAA Budi Asih belum efektif. Sedangkan kendala kedua kurangnya pekerja sosial yang benar benar pekerja sosial sekitar 2 orang 1 orang perempuan dan 1 orang laki-laki, sedangkan anak anak di UPTD PSAA Budi Asih , 50 orang. Kurangnya pekerja sosial menjadi kendala dalam mengatur anak-anak khususnya malam hari hanya ada 1 pengawas itupun sudah lanjut usia Selain itu adanya pekerjaan doble work karena kurangnya pekerja sosial tersebut satu pekerja sosial bisa merangkul beberapa pekerjaan lainnya, hal ini membuat beberapa pekerja sosial kewalahan.

Berdasarkan dari hasil evaluasi output atau hasil dari program pembinaan anak terlantar di UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung dapat di ketahui bahwa bahwa permasalahan yang sering terjadi adanya stigma masyarakat yang masih memandang sebelah mata terhadap keberadaan anak

terlantar. Selain itu operasional lapangan untuk program pendampingan kondisi UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung dilengkapi dengan sepeda motor dan mobil. Kegiatan pembinaan anak terlantar ini dapat dikatakan belum tepat sasaran meskipun dari kebijakan ini sendiri sudah jelas kegiatan pelaksanaan pembinaan tersebut ditargetkan untuk anak terlantar

Berdasarkan dari hasil evaluasi *outcome* dilihat dari aspek kinerja menunjukkan belum optimalnya tingkat kemampuan ataupun kapabilitas para petugas UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung dalam memahami prosedur pelayanan maupun pemahaman profesi pekerjaan sosial hingga membawa dampak pada pencapaian kinerja pelayanan. Hal ini tampak dari berbagai kendala yang dihadapi para petugas dalam melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan pelayanan di UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung, sehingga menurut pengamatan dipandang belum dapat mewujudkan fungsi-fungsi UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung secara optimal. Dampak lain dari pelaksanaan program pembinaan anak terlantar adalah peningkatan pelaksanaan dari implementor dari sisi pengurus UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung melakukan peningkatan untuk mengefektifkan pembinaan dengan melakukan penyesuaian dengan keadaan di lapangan.

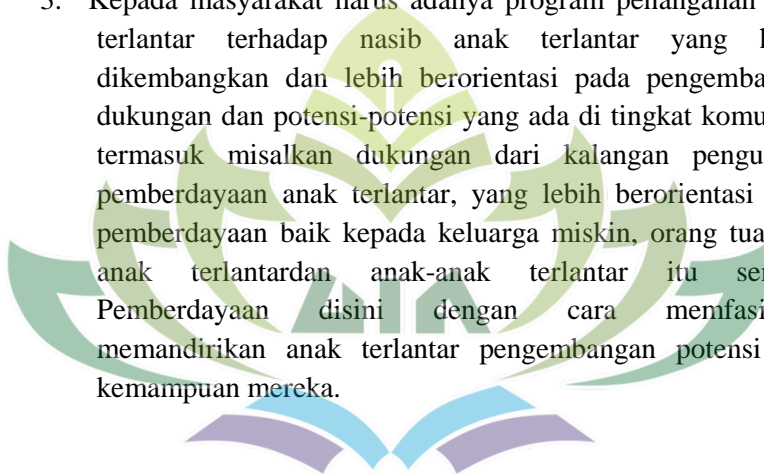
## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti guna membantu UPTD PSAA Budi Asih dalam penanganan anak terlantar yaitu:

1. Untuk pemerintah perlu adanya pembuatan kebijakan yang lebih khusus mengarah kepada kepentingan dan permasalahan anak terlantar selain itu, pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan fasilitas dan sumberdaya manusianya, fasilitas sangat dibutuhkan karena menunjang pembinaan dan pegasahan bakat anak-anak agar setelah mereka selesai dapat mengembangkan minat bakal mereka, selain itu lebih mandiri

dalam pengembangan keterampilan yang di dapat setelah keluar dari UPTD PSAA Budi asih.

2. Kepada pengurus dan pegawai Kedepanya untuk memperbaiki kinerja pelayanan sosial bagi anak terlantar, selain dibutuhkan ketulusan, penting adanya bagaimana membongkar berbagai evaluasi atau pola pendekatan dimasa lalu, kemudian melakukan revitalisasi program pelayanan yang baru yang lebih menyelesaikan akar persoalan. Upaya revitalisasi program penangann anak terlantar yang semestinya dikembangkan pada tahun-tahun mendatang lebih baik lagi.
3. Kepada masyarakat harus adanya program penanganan anak terlantar terhadap nasib anak terlantar yang harus dikembangkan dan lebih berorientasi pada pengembangan dukungan dan potensi-potensi yang ada di tingkat komunitas termasuk misalkan dukungan dari kalangan pengusaha. pemberdayaan anak terlantar, yang lebih berorientasi pada pemberdayaan baik kepada keluarga miskin, orang tua dari anak terlantardan anak-anak terlantar itu sendiri. Pemberdayaan disini dengan cara memfasilitasi memandirikan anak terlantar pengembangan potensi dan kemampuan mereka.





## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

Firdaus Ida, *Daras Psikologi Agama* Bandar Lampung: Fakultas Ushuluddin Iain Raden Intan Lampung, 2019.

Hayati Mardia, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter* Pekanbaru: Al- Mujtahadah Press, 2016.

Kaelan MS, *Metedologi Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* Yogyakarta: Paradigma, 2016.

Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019.

Sholihin Bunyana, *Metodologi Penelitian Syari'ah* Yogyakarta: Kreasi Total Media, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Taufik Rahman, *Tauhid Ilmu Kalam* Bandung: Pustaka Setia, 2018.

Vionalita Gisely, "Analisis Kebijakan Kesehatan" Modul, Universitas Esa Unggul, 2020.

### Jurnal

Arief Sayfri, Jumadi dan Abdullah, "Pengembangan Model Implementasi Kebijakan Program Penanganan Anak Jalanan Untuk Pengentasan Kemiskinan Di Kota Makassar," *Jurnal Universitas Negeri Makassar*, (29 Oktober 2016): <https://ojs.unm.ac.id/PSN-HSIS/article/download/2941/1590>.

Botutihe Darwin, "Pembinaan Narapidana Kasus Pemerkosaan Anak Kandung Pada Lapas Kelas II.A Gorontalo," *Jurnal Al-Himaya*, Volume 1 Nomor 1 (Maret 2017): <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ah/article/view/291/447>.

Enggi Pratama, Ahmad Fauzi, "Efektivitas Program Bimbingan Kerja dalam Mengembangkan Life Skill Warga Binaan Penjara," *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, Volume 2 (Desember 2018): <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/download/27484/13527>.

Irwanto, "Pembinaan Anak Kurang Mampu Dan Terlantar Pada UPTD . Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda", *eJournalIlmuAdministrasiNegara*, Volume 5 Nomor 1 (2017):[https://pdf.printfriendly.com/downloads/pdf\\_1669088225\\_40456bA4.pdf](https://pdf.printfriendly.com/downloads/pdf_1669088225_40456bA4.pdf).

Jurnaidi Ahmad, "Intensifikasi Program Pembinaan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Guru Di Lembaga Kursus Al-Qur'an Masjid Al-Falah Surabaya," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 4 Nomor 2 (2019): <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/download/460/369/>.

Khorunnisa, Edith Ratna, Irawati, "Perlindungan Hukum Anak Terlantar Atas Hak Anak Mendapatkan Jaminan Kesehatan," *Jurnal Notarius*, Volume 13 Nomor 2 (2020): <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/notarius/article/viewFile/31073/17432>.

Kurniati Herlina, Marnita, Aida Apriliany, "Upah Jasa Sterilisasi Pada Kucing Dalam Rangka Menekan Jumlah Populasi



Kucing Perspektif Hukum Islam (Studi Pada Klinik Hewan GRANDIA Pet Care Kota Bandar Lampung),” *Jurnal ASAS*, Volume 12 Nomor 2 (Desember 2020): <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/8279/4201>.

Lestari Meilan, "Hak Anak Untuk Mendapatkan Perlindungan Berdasarkan Peraturan Perundang - Undangan," *UIR Law Review*, Volume 1 Nomor 2 (Oktober 2017): <https://journal.uir.ac.id/index.php/uirlawreview/article/download/553/614/>.

Manan Syaepul, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan," *Jurnal Pnedidikan Agama Islam Ta'lim*, Vol. 15 No. 1 (2017): [http://jurnal.upi.edu/file/05\\_PEMBINAAN\\_AKHLAK\\_MULIA\\_-\\_Manan2.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA_-_Manan2.pdf).

Nurlaila, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan," *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 14 No. 2 (Juli 2019):, <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/1561/1358>.

Prafitasari Ardina dan Ferida Asih Wiludjeng, "Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi," *Jurnal Translitera*, Edisi 4 (2016): 36, <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/translitera/article/download/351/341/>.

Nesdhitalya Hery Windha, Budi Hermono dan Muh. Ali Masnun, "Tanggung Jawab Negara Atas Pemenuhan Hak Pendidikan Pada Anak Terlantar di Kota Surabaya," *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, (2021):

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/novum/article/download/36032/32666>.

Sabari, "Agama Sebagai *Modality* dalam Melakukan Terapeutik Jiwa," *Jurnal Ilmu Komunikasi Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, Vol. 2 No. 2 (2019): <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Syiar/article/download/578/462/>.

Sandi Irwan, "Implementasi Kebijakan Perlindungan Anak Terlantar Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah," *JurnalKatalogis*, Volume 4 Nomor 5 (Mei 2016): <https://media.neliti.com/media/publications/148522-ID-implementasi-kebijakan-perlindungan-anak.pdf>.

Silitonga Dikson, "Evaluasi Implementasi Program Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMK Negeri 3 Jakarta," *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 23 No. 3 (2020): <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/download/215/191/>.

Sukadi Imam, "Tanggung Jawab Negara Terhadap Anak Terlantar Dalam Operasionalisasi Pemerintah Di Bidang Perlindungan Hak Anak," *Jurnal Hukum dan Syariah*, Vol 5 No 2 (2017): <https://media.neliti.com/media/publications/23659-ID-tanggung-jawab-negara-terhadap-anak-terlantar-dalam-operasionalisasi-pemerintah.pdf>.

Sukadi Imam, dkk, "Perlindungan Hukum Terhadap Anak Terlantar Dalam Perspektif Negara Kesejahteraan," *Jurnal Qawwa*, Volume 14 Nomor 2 (2020): <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/qawwam/article/download/2876/1430>.

Sumaryah Wilda, "Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Tahun 2019-2020 Di Kecamatan Lubuk Basung",

*Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*,  
Volume 3 No. 1 (2021):  
<https://doi.org/10.36085/jmpkp.v3i1.968>.

## Skripsi

Anggraini Dewi, "Evaluasi Program Pembinaan Gelandangan Dan Pengemis Terhadap Ketercapaian Tujuan Program Di Lingkungan Pondok Sosial Kabupaten Jember"(Skripsi, Universitas Jember 2018).

Apriyani, "Model Pembinaan Anak-Anak Terlantar (Studi Kasus Di UPTD Psaa Budi Asih Bandar Lampung)"(Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Arifin Syamsul, "Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017).

Cahyani Nita Nur, "Implementasi Manajemen Kelas Di MI Quraniah 8 Palembang" (Skripsi, UIN Raden Fatar Palembang, 2021).

Gultom Berson, "Upaya Pelayanan Kepada Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Kerja Kecamatan Di Kantor Camat Hamparan Perak" (Skripsi, Universitas Quality Medan, 2020).

Intifadah Ummu hanifah, dkk, "Pelayanan Sosial Bagi Anak Jalanan dan Orang Tua Anak Jalanan Ditinjau Dari Perspektif Pekerjaan Sosial," *Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 2 No. 1 52, <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.13255>.

Sarifuddin, "Pola Pembinaan Anak Terlantar di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA Wahyu Mandiri

Kabupaten Gowa" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).

Siregar Rizka Azizah, "Pemenuhan Hak Pemeliharaan Anak Terlantar di Kota Medan (Studi di Dinas Sosial Kota Medan)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019).

Sulistia Ulan Mawaris, "Pembinaan Karakter Percaya Diri Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Miftahul Asror Desa Cimanuk Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021).

Sumyati, "Pengaruh Pengembangan Program Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (KOPERINDAG) Kabupaten Serang Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

### **Sumber On-Line**

Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, "Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial 2019-2021," BPS Kota Bandar Lampung, 2021, <https://bandarlampungkota.bps.go.id/indicator/27/176/1/banyaknya-penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial.html>.

Detik Jabar, "Apa Itu Implementasi ? Pengertian, Tujuan dan Contoh Penerapannya," Detikjabar.com, 28 Juli 2022, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6185222/apa-itu-implementasi-pengertian-tujuan-dan-contoh-penerapannya>.

Dinas Sosial Provinsi Lampung, "UPTD PSAA Budi Asih," Dinsos.Lampung prov, 21 Februari 2018, <https://dinsos.lampungprov.go.id/pages/uptd-psaa-budi-asih>.

Dqlab, "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif," Dqlab.id, 11 September 2020, <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>.

Kata Data, "Memahami Pengertian Implementasi, Tujuan, Faktor dan Contohnya," Katadata.co.id, 23 Maret 2022, <https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/6243accfd3afb/memahami-pengertian-implementasi-tujuan-faktor-dan-contohnya>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "KBBI Daring," Kbbi.kemendikbud, 22 April 2019, <https://kbbi.kemendikbud.go.id>.

Merdeka, "Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, Berikut Contoh Rencananya," Merdeka.com, 19 Mei 2021, <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-berikut-contoh-rencananya-klh.html>.

NugrohoFaozan Tri, "Pengertian Evaluasi, Tujuan, Fungsi, Proses dan Tahapannya," Bola.com, 30 November 2021, <https://www.bola.com/ragam/read/4724329/pengertian-evaluasi-tujuan-fungsi-proses-dan-tahapannya>.

Pusdiklat Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "Rencana Pembelajaran (RP)/ Acara Pembelajaran," Pusdiklat.perpusnas, 22 Oktober 2021, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/151/rencana-pembelajaran-rp-satuan-acara-pembelajaran>.

Republik Indonesia, "Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Perlindungan Anak, Pasal 3. Hukumonline, 23 Januari 2018, [Www.Hukumonline.Com](http://www.Hukumonline.Com).

## **Wawancara**

Hakim Lukman,(Kasi Penyantunan UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung), "Model Pembinaan Psikologis Anak Terlantar," *Wawancara dengan penulis*, 20 September 2022.

Hodijah,(Kasubag Tata Usaha UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung), "Masalah Anak Terlantar," *Wawancara dengan penulis* 13 Juni 2022.

Hodijah,(Kasubag Tata Usaha UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung), "Kebutuhan dan Harapan Anak Terlantar," *Wawancara dengan penulis* 13 Juni 2022.

Lestari Lydia Citra,(Anak Terlantar), "Awal Masuk di UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung," *Wawancara dengan penulis* 20 Januari 2023.

Maryani,(Kasi Pelayanan UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung), "Sarana dan Prasarana UPTD PSAA Budi Asih," *Wawancara dengan penulis* 20 Januari 2023.

Maryani, (Kasi Pelayanan UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung), "Pelayanan Sosial Anak Terlantar di UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung," *Wawancara dengan penulis*, 20 Januari 2023.

Priono Eko,(Kepala UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung), "Pelayanan Sosial Kepada Anak Terlantar," *Wawancara dengan penulis* 13 Juni 2022.

Priono Eko,(Kepala UPTD PSAA Budi Asih Kota Bandar Lampung), "Program Pembinaan Kepada Anak Terlantar," *Wawancara dengan penulis* 13 Juni 2022.

Purwaningsih Siti, (Kelompok Jabatan Fungsional UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung), " Manajemen di UPTD PSAA Budi Asih," *Wawancara dengan penulis*, 20 September 2022.

Purwaningsih Siti, (Kelompok Jabatan Fungsional UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung), "Proses Pendekatan Anak Terlantar," *Wawancara dengan penulis*, 20 September 2022.

